

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana guru dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran. Guru tidak harus menggunakan satu metode dalam kegiatan belajar mengajar, guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pembelajaran tidak membosankan dan menarik perhatian siswa.

Proses pembelajaran di sekolah-sekolah saat ini masih cenderung bersifat klasikal, di mana guru sering menggunakan metode yang sama untuk seluruh siswa dalam satu kelas. Banyak sekolah yang sudah menggunakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, tapi belum banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, dalam arti guru masih memperlakukan siswa secara merata tanpa membedakan latar belakang sosial budaya, kemampuan, minat belajar, dan perbedaan individu lainnya. Oleh karena itu, guru perlu memahami kebutuhan belajar siswa agar dapat memberikan dukungan yang sesuai, sehingga siswa dapat mengikuti materi yang diajarkan.¹ Guru juga harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, agar semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif meskipun memiliki kebutuhan dan kemampuan yang beragam.

Penggunaan metode dan strategi yang tepat dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Menurut Ismail dalam bukunya yaitu *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara metode dan strategi. Ismail menjelaskan bahwa metode terkait langsung dengan proses pembelajaran, sedangkan strategi mengatur ketepatan penggunaan metode dalam pembelajaran. Ismail mencontohkan beberapa metode pembelajaran, yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, eksperimen, demonstrasi dan pemberian tugas, sosiodrama, latihan (*drill*), kerja kelompok, proyek, problem solving, team

¹ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memcahkan Problematika*

teaching, karya wisata, simulasi, dan lain lain. Sedangkan contoh strategi seperti halnya *everyone is teacher here, reading aloud, information search, reading guide, active debate, team quiz*, dan lain-lain².

Metode pembelajaran menurut Aswan merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Strategi adalah sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah direncanakan dan ditetapkan, sehingga strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode³.

Tomlinson dalam bukunya yang berjudul "*How to Differentiate Teaching in Mixed Ability Classroom*," mengelompokkan kebutuhan siswa ke dalam tiga aspek: (1) Kesiapan belajar, yaitu sejauh mana siswa siap menerima informasi terkait pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Informasi ini digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, dengan tujuan menentukan tingkat kesulitan materi yang akan disampaikan. (2) Minat, di mana guru dapat menanyakan kepada siswa tentang minat dan hobi mereka serta metode pengajaran yang mereka sukai. Siswa cenderung lebih serius mempelajari materi jika sesuai dengan minat mereka. (3) Gaya belajar, yang berkaitan dengan cara atau pendekatan yang paling disukai siswa agar mereka dapat memahami pelajaran dengan lebih baik. Ketiga aspek ini dikenal sebagai metode pembelajaran berdiferensiasi.⁴

Konsep pembelajaran berdiferensiasi ini dipelopori oleh Ki Hajar Dewantara, yang berpendapat bahwa pendidikan yang ideal adalah yang menghargai perbedaan karakteristik setiap anak.⁵ Tujuan dari pembelajaran yang berdiferensiasi adalah untuk menyesuaikan proses belajar siswa dengan memperhatikan minat, kesiapan, dan gaya belajar mereka. Hal ini bertujuan

² Ahwan Fanani, "Mengurai Kerandcauan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran", Vol. 8, No. 2 (Oktober 2014), 24-25.

³ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Banjarmasin : Aswaja Pressindo, 2016), 6.

⁴ Tomlinson, *How To Differentiate In Mixed Ability Classroom*, ASCD, Tomlinson , (tt. : t.p, 2021), 2-3.

⁵ Roudlotul Dzihni, *Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Ki Hajar Dewantara dan K.H Wahid Hasyim*, (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), 50.

untuk mendukung semua siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi dan hasil belajar, menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta meningkatkan kepuasan guru.⁶ Terdapat tiga strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi yaitu :

Pertama, diferensiasi konten berkaitan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Guru perlu menentukan materi apa yang harus disampaikan kepada siswa, yang harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. *Kedua*, diferensiasi proses merujuk pada cara siswa belajar dan menerima informasi dari konten yang telah diajarkan. Proses ini melibatkan aktivitas siswa serta memfasilitasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. *Ketiga*, diferensiasi produk mengacu pada hasil akhir pembelajaran yang menunjukkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman siswa setelah menyelesaikan satu unit pelajaran, satu bab, atau selama satu semester. Hasil akhir pembelajaran dapat berupa laporan, tes, brosur, pidato, sandiwara, tulisan, gambar, atau video.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala MI Islamiyah Sunnatunur Senori Tuban, diperoleh informasi bahwa MI Islamiyah Sunnatunur Senori Tuban sudah menerapkan pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka fase satu pada tahun pelajaran 2023/2024, dan pada tahun pelajaran 2024/2025 akan berlanjut fase 2 dan 3, sementara ini hanya kelas 1 dan kelas 4 yang menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas IV, dan diperoleh informasi bahwa pembelajaran berdiferensiasi belum sepenuhnya diterapkan di kelas IV karena masih penyesuaian, dan masih terbawa dengan suasana pembelajaran yang berbasis Kurikulum 13. Metode yang digunakan oleh guru kelas masih menggunakan metode klasikal yaitu metode ceramah dan diskusi kelompok. Penerapan kurikulum merdeka yang sudah berjalan di MI Islamiyah Sunnatunur adalah praktik P5. Menurut penjelasan yang peneliti peroleh dari guru kelas IV, kelas IV sudah

⁶ Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*, Edisi pertama, (Padang : Afifa Utama, 2020), 14.

menerapkan beberapa projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) diantaranya yaitu membuat barang bernilai ekonomis yang terbuat dari bahan bekas secara berkelompok, namun implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang menyesuaikan dengan minat belajar masing-masing siswa belum sepenuhnya diterapkan di Kelas IV MI Islamiyah Sunnatunnur Senori.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka diperlukan metode dan strategi yang menyesuaikan bakat dan minat siswa untuk meningkatkan hasil belajar setiap siswa, karena setiap siswa memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda, sehingga penerapan metode dan strategi pada pembelajaran berdiferensiasi sangat diperlukan. Maka peneliti ingin mengetahui lebih mendalam metode dan strategi apa yang digunakan guru beserta implementasinya dalam pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Islamiyah Sunnatunnur tahun pelajaran 2024/2025, apakah implementasi metode dan strategi yang digunakan guru sudah sesuai atau belum dengan aspek-aspek yang ada pada pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran IPAS. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang : “Metode dan Strategi yang digunakan Guru pada Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPAS di MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka peneliti membuat batasan variabel yang diteliti adalah metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS materi fotosintesis di MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS di MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban ?
2. Bagaimana implementasi metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS di MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban ?

D. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS di MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban.
2. Untuk menganalisis implementasi metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS di MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan hasil yang sangat baik, baik secara teoritis maupun praktis, sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin membahas penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Teoritis/Akademis

Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya seorang guru dalam memahami dan menerapkan metode dan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS di MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban sebagai generasi masa depan penerus bangsa.

2. Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi guru mata pelajaran IPAS kelas IV MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban untuk

selalu berusaha lebih aktif dalam menerapkan strategi melalui pendekatan, dan meningkatkan penggunaan metode serta media pembelajaran.

Selain manfaat secara teoritis dan praktis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Peneliti

Dapat membuktikan pentingnya implementasi metode dan strategi pada pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS di MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban

2. Sekolah / Madrasah

Dapat menjadi acuan untuk menerapkan metode dan strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS, yang dapat diimplementasikan oleh guru di sekolah maupun madrasah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Guru

Dapat menginspirasi guru untuk menerapkan metode dan strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi, yang menawarkan fleksibilitas untuk dilakukan kapan saja, di mana saja, dan dalam kondisi apa pun, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

4. Siswa

Dapat menarik perhatian siswa untuk terlibat dalam pembelajaran berdiferensiasi karena sifatnya yang lebih fleksibel, memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar masing-masing, sesuai dengan manfaat yang ditawarkan oleh pembelajaran berdiferensiasi.

5. Orangtua

Dapat menjadi sumber inspirasi sebagai wujud dukungan orang tua kepada anak-anak dalam menyiapkan kebutuhan belajar yang lebih efisien dan fleksibel.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah penyampaian gambaran detail yang terdiri dari beberapa bab dan subbab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan. Bagian ini membahas latar belakang masalah, fokus permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta tinjauan pustaka.

BAB II: Kajian Pustaka. Bagian ini mencakup teori-teori yang relevan dengan judul skripsi yang akan dibahas, penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik tersebut, serta kerangka berpikir atau kerangka teoritik yang menjadi dasar penelitian ini. Pembahasannya akan fokus pada metode dan strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban.

BAB III: Metode Penelitian. Bagian ini mencakup jenis pendekatan penelitian, subjek dan objek yang diteliti, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data, serta kerangka berpikir.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini terdiri dari tiga sub bab: sub bab pertama menguraikan gambaran objek penelitian, sub bab kedua berisi deskripsi data penelitian, dan sub bab ketiga menyajikan analisis data penelitian.

BAB V: Penutup. Bagian ini terdiri dari dua sub bab: sub bab pertama menyajikan kesimpulan, dan sub bab kedua memberikan saran-saran.